



PERAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Yohana Yju¹⁾, Moses Abraham Kaju²⁾, Maria Yulita Moi³⁾, Fiktoria Nau Baghi⁴⁾, Maria Carmela Moi⁵⁾, Maria Listia Jawa⁶⁾, Dek Ngurah Laba Laksana⁷⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Citra Bakti Ngada

¹⁾yjuyani1@gmail.com

Histori artikel

Received:
12 Desember 2025

Accepted:
2 Januari 2026

Published:
10 Januari 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas media digital dalam pembelajaran serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi literatur. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mendalam mengenai pemahaman dan pengalaman guru dalam memanfaatkan media digital, sedangkan studi literatur digunakan untuk memperkuat temuan lapangan dengan kajian teori dan hasil penelitian relevan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mengorganisasikan, menafsirkan, dan menggambarkan data secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital dinilai efektif apabila mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta mempermudah pemahaman materi. Efektivitas media digital juga dipengaruhi oleh kompetensi guru, kesesuaian media dengan materi dan karakteristik siswa, ketersediaan infrastruktur teknologi, strategi pengelolaan pembelajaran, serta motivasi dan kesiapan siswa. Penggunaan media digital yang terencana dan sesuai kebutuhan terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital perlu dioptimalkan melalui peningkatan kompetensi guru dan dukungan sarana prasarana agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Kata-kata Kunci: Media Digital, Efektivitas Pembelajaran, Motivasi Belajar, Pembelajaran Sekolah Dasar

*Penulis koresponding : Yohana Yju (yjuyani1@gmail.com)

Abstract. This study aims to describe the effectiveness of digital media in learning as well as the factors that influence it. The study uses a descriptive approach with data collection techniques in the form of interviews and literature review. Interviews were conducted to obtain in-depth data regarding teachers' understanding and experiences in utilizing digital media, while literature review was used to strengthen field findings with theoretical studies and relevant research results. The data obtained were analyzed using descriptive analysis techniques, namely by organizing, interpreting, and systematically describing the data according to the research focus. The results of the study indicate that digital media is considered effective if it is able to support the achievement of learning objectives, increase students' motivation and engagement, as well as facilitate understanding of the material. The effectiveness of digital media is also influenced by teachers' competence, the suitability of the media with the material and characteristics

Keywords: Digital Media, Learning Effectiveness, Learning Motivation, Elementary School Learning

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, sebagaimana dikemukakan oleh Putriani dan Hudaidah (2021), telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Di era digital, proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas dan metode konvensional, melainkan beralih menuju pemanfaatan media digital yang lebih fleksibel dan interaktif. Media pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan terjadinya transformasi pembelajaran dari yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perubahan ini menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Pada jenjang sekolah dasar, pemanfaatan media digital memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi fondasi awal dalam membentuk karakter, pola pikir, serta minat belajar siswa. Yuniarti dkk. (2023) menjelaskan bahwa media digital seperti video edukasi, animasi interaktif, aplikasi pembelajaran, dan permainan edukatif mampu menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami. Sejalan dengan itu, Novela dkk. (2024) menegaskan bahwa karakteristik peserta didik masa kini yang akrab dengan teknologi sejak dini mendorong pergeseran dari media pembelajaran konvensional menuju media digital yang lebih interaktif dan kontekstual.

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar sangat ditentukan oleh motivasi belajar siswa. Menurut Fernando dkk. (2024), motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif, tekun, dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Namun demikian, pembelajaran yang monoton dan kurang variatif sering menyebabkan kejenuhan dan rendahnya minat belajar. Dalam konteks ini, Paling dkk. (2024) menyatakan bahwa media digital mampu menjadi solusi inovatif karena menghadirkan kombinasi visual, audio, dan interaksi yang menarik sehingga siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain meningkatkan motivasi belajar, pemanfaatan media digital juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan abad ke-21 yang dikenal dengan konsep 4C, yaitu critical thinking, creativity, collaboration, dan communication. Sriyanto (2021) menekankan bahwa pembelajaran di abad ke-21 menuntut siswa untuk tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Hal ini diperkuat oleh Septianingrum dkk. (2022) yang menyatakan bahwa media digital memungkinkan pembelajaran berlangsung secara interaktif dan kolaboratif sesuai dengan tuntutan literasi digital masa kini.

Dalam pemanfaatannya, literasi digital menjadi aspek yang tidak terpisahkan dari penggunaan media digital dalam pembelajaran. Menurut definisi UNESCO (2004), literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, menafsirkan, serta menggunakan berbagai bentuk informasi secara bertanggung jawab. Siswa sekolah dasar yang telah terbiasa menggunakan gawai untuk hiburan perlu diarahkan agar mampu memanfaatkan teknologi secara produktif untuk kegiatan belajar, sehingga teknologi berfungsi sebagai sarana edukatif yang mendukung perkembangan kognitif dan karakter siswa.

Namun demikian, implementasi media digital dalam pembelajaran sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Putra dan Pratama (2023) mengemukakan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana, seperti perangkat teknologi dan akses internet yang belum merata, menjadi hambatan utama dalam penerapan pembelajaran digital. Selain itu, menurut Wati dan Nurhasannah (2024), kompetensi digital guru yang belum merata serta kurangnya pelatihan berkelanjutan menyebabkan pemanfaatan media digital belum berjalan secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi media digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan manajemen pembelajaran. Selain faktor guru dan fasilitas, kesiapan siswa serta dukungan lingkungan juga menjadi penentu keberhasilan pembelajaran digital. Svari dan Arlinayanti (2024) menegaskan bahwa sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang kondusif. Dukungan kebijakan pendidikan, seperti Gerakan Literasi Nasional, menurut Mellymayanti dkk. (2024), menjadi landasan penting dalam memperkuat literasi digital di sekolah dasar agar pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang mendalam dan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar secara efektif. Oleh karena itu, tujuan dari kajian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, mengidentifikasi peran media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengkaji kendala-kendala yang dihadapi

guru dan siswa dalam implementasinya. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai strategi pemanfaatan media digital yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan bermakna. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan pemanfaatan media digital dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar serta mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi tantangan era digital.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual pemanfaatan media digital dalam pembelajaran serta peranannya terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memaparkan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan kajian pustaka. Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi pembelajaran, pengalaman guru, serta persepsi siswa terkait penggunaan media digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi literatur. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru sebagai informan utama untuk menggali informasi terkait praktik pemanfaatan media digital, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Sementara itu, studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen ilmiah yang relevan dengan topik media digital, motivasi belajar, dan pembelajaran di sekolah dasar. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mengelompokkan, menafsirkan, dan menguraikan data hasil wawancara serta temuan literatur ke dalam narasi yang runtut dan bermakna sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SD Citra Bakti, diperoleh temuan bahwa penggunaan media digital telah menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran sehari-hari. Guru menyatakan bahwa media digital bukan lagi hal baru, melainkan sudah terbiasa digunakan dalam berbagai mata pelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa SD Citra Bakti memiliki kesiapan yang baik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Guru menilai bahwa dibandingkan dengan metode ceramah, penyampaian materi melalui media digital membuat siswa lebih cepat memahami pelajaran. Visualisasi berupa gambar, desain menarik, serta penyajian materi yang interaktif membantu siswa untuk lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan. Materi yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Media digital yang paling sering digunakan oleh guru adalah aplikasi Canva. Canva dimanfaatkan untuk membuat presentasi pembelajaran, LKPD, serta berbagai media visual pendukung. Guru menyampaikan bahwa tampilan yang menarik dari Canva mampu meningkatkan minat belajar siswa dan membantu guru dalam menyampaikan materi secara sistematis. Dengan bantuan media ini, proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan menyenangkan.

Respon siswa terhadap penggunaan media digital tergolong sangat positif. Siswa terlihat lebih antusias, lebih aktif bertanya, serta lebih berani menyampaikan pendapat. Guru juga mengamati adanya peningkatan pemahaman yang ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dengan lebih tepat, menjelaskan kembali materi menggunakan bahasa mereka sendiri, serta keaktifan dalam diskusi kelas.

Faktor pendukung utama keberhasilan penggunaan media digital adalah lingkungan sekolah yang mendukung serta kebiasaan siswa dalam menggunakan teknologi. Meskipun terdapat kendala berupa gangguan jaringan wifi ketika listrik mati, guru berupaya mencari solusi dengan menggunakan jaringan internet pribadi. Dengan demikian, pembelajaran tetap dapat berlangsung secara efektif. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media digital di SD Citra Bakti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman, keaktifan, dan kualitas hasil belajar siswa.

Tabel 1 Hasil Wawancara Guru

No	Aspek wawancara	Pernyataan Guru	Interpretasi
1.	Ketersediaan Media Digital	Media digital sudah biasa digunakan dalam pembelajaran sehari-hari.	Media digital telah terintegrasi dalam proses pembelajaran
2.	Perbandingan dengan Metode Ceramah	Siswa lebih cepat memahami materi menggunakan media digital	Media digital lebih efektif meningkatkan pemahaman siswa.
3.	Jenis Media Digital	Canva digunakan untuk presentasi, LKPD, dan media visual.	Canva membantu memvisualisasikan materi pembelajaran.
4.	Fokus Siswa	Siswa lebih fokus dan tidak mudah bosan.	Media digital meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
5.	Respon siswa	Siswa lebih antusias dan aktif selama pembelajaran	Terjadi peningkatan keterlibatan siswa.
6.	Bukti pemahaman	Siswa mampu menjawab dan menjelaskan materi dengan baik	Pemahaman dan komunikasi siswa meningkat.

No	Aspek wawancara	Pernyataan Guru	Interpretasi
7.	Keaktifan Diskusi	Siswa lebih berani menyampaikan pendapat.	Kepercayaan diri siswa meningkat.
8.	Faktor pendukung	Lingkungan sekolah mendukung penggunaan teknologi.	Dukungan sekolah memperkuat efektivitas media digital.
9.	Kendala	Gangguan wifi saat listrik mati.	Kendala teknis bersifat situasional.
10.	Solusi	Guru menggunakan jaringan internet pribadi.	Kreativitas guru menjaga kelancaran pembelajaran
11.	Kreativitas siswa	Siswa lebih kreatif dalam memahami materi.	Media digital mendukung kreativitas siswa
12.	Berpikir kritis	Siswa mengolah dan mempresentasikan kembali materi.	Media digital meningkatkan berpikir kritis

Pembahasan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa efektivitas media digital dalam pembelajaran tidak dipahami semata-mata sebagai frekuensi penggunaan teknologi, melainkan sebagai kontribusinya terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Wahyuni (2025) menegaskan bahwa siswa merasa media digital membantu mereka memahami materi (skor rata-rata 4,0) dan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik (skor rata-rata 4,0). Guru memaknai efektivitas media digital dari kemampuannya meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Media digital dianggap efektif ketika mampu menjadikan pembelajaran lebih bermakna, membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, serta mendukung perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Temuan ini menguatkan bahwa penggunaan media digital harus diarahkan pada hasil belajar yang jelas dan terukur, bukan sekadar mengikuti perkembangan zaman atau tren teknologi.

Lebih lanjut, wawancara mengungkapkan bahwa kriteria efektivitas media digital meliputi pencapaian tujuan pembelajaran, peningkatan motivasi belajar, kemudahan akses dan penggunaan, serta kesesuaiannya dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Guru menilai bahwa media yang menarik secara visual dan interaktif mampu meningkatkan minat belajar dan membuat siswa lebih aktif berpartisipasi. Penggunaan media audiovisual ini diharapkan dapat menarik minat belajar siswa dengan melibatkan aspek emosional, meningkatkan fokus, serta memotivasi mereka dalam mengikuti pelajaran. Media audiovisual (video) memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar, memperkuat ingatan siswa, mempermudah pemahaman konsep yang diajarkan, serta memberikan variasi dalam penyampaian materi, sehingga mampu menjangkau berbagai gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. (Maharani et al., 2024). Namun demikian, media digital hanya akan efektif apabila relevan dengan materi ajar dan tingkat perkembangan siswa. Penggunaan media

yang tidak sesuai justru berpotensi membingungkan siswa dan mengurangi fokus belajar. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan pembelajaran yang matang agar media digital benar-benar berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Pembahasan hasil wawancara juga menegaskan perbedaan antara sekadar menggunakan media digital dan menggunakan media digital secara efektif. Guru menyadari bahwa penggunaan media digital yang bersifat kosmetik, misalnya hanya untuk variasi tampilan pembelajaran, tidak selalu berdampak signifikan pada hasil belajar siswa. Sebaliknya, penggunaan media digital yang efektif bersifat strategis, terintegrasi dalam perencanaan pembelajaran, dan berorientasi pada peningkatan kualitas proses serta hasil belajar. Dengan demikian, efektivitas media digital sangat bergantung pada bagaimana guru merancang, memanfaatkan, dan mengevaluasi penggunaannya dalam pembelajaran.

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas media digital berdasarkan hasil wawancara meliputi kompetensi guru, kesesuaian media dengan materi dan karakteristik siswa, ketersediaan infrastruktur teknologi, strategi pengelolaan pembelajaran, serta motivasi dan kesiapan siswa. Kompetensi guru menjadi faktor dominan karena guru berperan langsung dalam memilih dan mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran. Di sisi lain, dukungan infrastruktur dan manajemen kelas yang baik turut menentukan kelancaran penggunaan media digital. Ketika faktor-faktor tersebut saling mendukung, media digital dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Contoh-contoh konkret yang disampaikan guru, seperti penggunaan video animasi, aplikasi kuis interaktif, dan platform pembelajaran daring, menunjukkan bahwa media digital yang tepat dapat meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta keterampilan kolaboratif siswa. Selain itu, media digital juga dinilai berperan penting dalam pembelajaran inklusif karena mampu menyesuaikan kebutuhan belajar siswa yang beragam. Dengan demikian, hasil wawancara menegaskan bahwa efektivitas media digital terletak pada keselarasan antara tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, kompetensi guru, dan strategi pemanfaatan media secara terencana dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas media digital dalam pembelajaran tidak ditentukan oleh seberapa sering media tersebut digunakan, melainkan oleh sejauh mana media digital mampu membantu mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan tujuan penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sekolah dasar, mengidentifikasi perannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengkaji kendala dalam implementasinya. Media digital yang efektif berperan dalam meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar,

serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ketika digunakan secara tepat dan terencana, media digital mampu menjadikan pembelajaran lebih bermakna, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, efektivitas media digital dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain kompetensi guru dalam mengelola dan mengintegrasikan media digital, kesesuaian media dengan materi dan karakteristik siswa, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta motivasi dan kesiapan siswa. Penggunaan media digital yang strategis dan terintegrasi dalam pembelajaran terbukti lebih berdampak dibandingkan penggunaan yang bersifat pelengkap semata. Dengan demikian, pemanfaatan media digital perlu dirancang secara matang agar benar-benar memberikan kontribusi positif terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Ananda, R., & Fauziah, N. (2021). Kolaborasi dan diskusi melalui media sosial dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 90–102. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v11i1.25397>
- Baskoro, D. A., Ahsan, J., & Umar, A. T. (2023). Transformasi Peran Guru di Era Digital: Studi Kasus di Perguruan Nurul Fadhilah, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 224-236. <https://doi.org/10.32923/genpfp25>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. ALFIHRIS: *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Herawati, A., & Zainil, M. (2025). Efektivitas Media Digital Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 2(4), 948-952. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtp/article/view/81>
- Hidayati, S., & Ramadhan, F. (2022). Peran media sosial sebagai sarana komunikasi dan diskusi akademik dalam pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 11–22. <https://doi.org/10.22236/jipd.v1i1.4481>
- Hilmiah, H., & Salehudin, M. (2024). Peran TIK pada Pembelajaran Abad 21 dalam keterampilan Kritis, Kreatif dan Kolaboratif Anak Usia Dini. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 609-618. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.449>
- Humaya, R., Bangun, N. O., Purba, P. B. D., Dewi, R. S., & Dewi, P. A. (2023). Pelangcah: Efektivitas Media Digital Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Trapsila: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 71-80. <http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v5i2.3446>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Gerakan Literasi Nasional (GLN). Jakarta: Kemdikbud.
- Mellymayanti, H., Nurfadhillah, S., & Nuraeni, Y. (2024). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar. KOLEKTIF: *Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 1(1), 40-49. <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i1.29>

- Muthmainnah, A., Falasifah, F., Yadi, N., & Halimah, L. (2025). Strategi peningkatan kompetensi guru di era digital untuk sekolah dasar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(1), 229-240. <http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v12i1.16817>
- Novela, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Digital di Sekolah Dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>
- Novela, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Implementasi pembelajaran inovatif melalui media digital di sekolah dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100-105. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>
- Pratiwi, M. D., & Lestari, W. (2021). Penggunaan media sosial sebagai pendukung pembelajaran kolaboratif di era digital. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(3), 145–158. <https://doi.org/10.71049/57kh9s51>
- Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 310-317. <https://doi.org/10.36312/jtm.v4i8.2005>
- Putriani & Hudaidah, (2021). Pojok Moderasi Sebagai Pendukung Pembelajaran Di Era 4.0. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 5(2), 44-52. <https://doi.org/10.18860/jrce.v5i2.17481>
- Rahmawati, T. (2024). Media sosial sebagai wahana penguatan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Media Digital*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10874512>
- Septianingrum, A. D., Suhandi, A. M., Putri, F. S., & Prihantini, P. (2022). Peningkatan kompetensi pendidik dalam literasi digital untuk menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(7), 137-145. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6555502>
- Sriyanto (2024) Pengembangan Literasi Digital Di Kalangan Guru Dan Siswa: Kajian Pustaka. Tarbiyah Bil Qalam: *Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 9(1). <https://doi.org/10.58822/tbq.v9i2>
- Sulispala, N. S., Jannah, M. H., Putra, M. J. A., & Sari, M. Y. (2025). Peran Guru dalam Mengintegrasikan Teknologi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 10(1), 22-31. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3210>
- Surbakti, R., & Chantrin, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan (JPIP)*, 3(2), 41–44. <https://doi.org/10.69688/jpip.v3i2.142>
- Svari, N. M. F. D., & Arlinayanti, K. D. (2024). Perubahan paradigma pendidikan melalui pemanfaatan teknologi di era global. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(3), 50-63. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i3.3407>
- UNESCO (2004). Peran guru dalam pembelajaran literasi di masa transisi PAUD-SD. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 10(2), 35-42.
- Utami, D. A., & Nurhayati, L. (2023). Pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan kolaborasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 5(2), 55–65. <https://doi.org/10.59638/teknos.v3i2>
- Wahyuni, N., & Ramadhani, I. D. (2024). Peran guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Edukasia Jurnal Pendidikan*, 1(2), 53-57. <https://e-journalbattuta.ac.id/index.php/bje/article/view/41>
- Wahyuni, S. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukatif*, 3(1), 46-52.

- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149-155. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p149-155>
- Widiastari, N. G. A. P., & Puspita, R. D. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres 2 Nambaru. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215-222. <https://doi.org/10.51878/elementary.v4i4.3519>
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 84-95. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>